

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan industri membuat setiap perusahaan semakin meningkat kinerja yang membuat tujuannya bisa tercapai. Dengan adanya laju tatanan perekonomian dunia ini mengalami perkembangan dan mengarah pada suatu sistem pasar bebas, sehingga perusahaan bisa dikatakan berhasil ataupun sukses apabila dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Keuntungan itu sendiri berupa laba yang keuntungannya dapat diperoleh pada suatu perusahaan setelah dalam masa perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode.

Mengingat pentingnya lembaga perbankan dalam suatu perekonomian, maka dapat diperlukan penilaian kinerja perbankan. Kinerja keuangan bank merupakan salah satu kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu yang mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap suatu kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan suatu analisis laporan keuangan. Salah satu faktor yang penting bagi perbankan agar bisa melihat bagaimana bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik ataupun belum baik. Selain itu penilaian juga dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas ataupun keuntungan pada suatu bank tersebut. Pada setiap perusahaan baik itu bank ataupun tidak pada perusahaan bank akan melaporkan semua kegiatan keuangan.

Tingkat kinerja profitabilitas pada suatu perusahaan dapat dilihat dan dapat diukur dengan melalui laporan keuangan dengan cara yang tepat untuk menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan serta dengan hasil yang akan ditetapkan. Analisis rasio keuangan dapat membantu pelaku-pelaku bisnis, baik itu dari pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi perusahaan yang tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Melakukan analisis keuangan di waktu lampau maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil yang dianggap cukup baik bagi suatu perusahaan dan dapat mengetahui potensi kegagalan. Dengan begitu kemungkinan kesulitan keuangan yang akan terjadi sedini mungkin maka pihak-pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan supaya dapat mengatasinya.

Laporan keuangan pada suatu bank itu sendiri bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pemilik, manajemen, maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Laporan keuangan pada bank itu menunjukkan kondisi bank secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2004), rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada bank yaitu : Rasio likuiditas, rasio

solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas yang mengacu pada ROA.

Rasio profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Pada rasio profitabilitas menjadi salah satu fokus untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah Return On Asset (ROA). Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sesudah pajak) yang dihasilkan dari total asset bank yang bersangkutan. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan ataupun memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan mudah jika menghitung rasio-rasio keuangan pada suatu perusahaan. Sedangkan faktor eksternal dilihat dari segi indikator inflasi. Tingkat inflasi yang rendah mengindikasikan bahwa harga tidak melonjak tinggi sehingga daya beli masyarakat meningkat. Kenaikan daya beli akan mengakibatkan kenaikan laba pada suatu perusahaan, akibat dari bertambahnya permintaan dan akan lebih baik untuk mengembangkan usaha ataupun bisnisnya dengan melakukan pinjaman ataupun kredit yang dapat meningkatkan profitabilitas pada suatu bank.

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Pada saat krisis ekonomi, Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC.

Dari latar belakang diatas memberikan motivasi untuk meneliti kembali dengan judul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PT. BANK MEGA Tbk PERIODE 2007-2013

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk ?
2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk ?
3. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk ?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk

D. Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini berharap bisa memberikan motivasi pada suatu perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja ataupun dapat memberikan tambahan pemasukan kepada suatu perusahaan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek di masa depan sehingga bisa menghasilkan laba yang lebih maksimal.

2. Bagi investor

Adanya penelitian ini dapat diharapkan investor bisa mempergunakan informasi pertumbuhan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas yang bisa membuat keputusan investasi yang optimal.

E. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini disusun sistematika skripsi, sehingga apa yang penulis kemukakan dapat dengan mudah untuk dipahami.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai deskripsi teoritis variabel penelitian meliputi bank, profitabilitas bank, dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengenai jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi data dan pembahasan berisi mengenai pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan saran-saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.